

RINGKASAN

PT. Adaro Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Salah satu produk yang dijual adalah batubara E4900. E4900 merupakan suatu produk yang dihasilkan melalui proses pencampuran dari beberapa jenis batubara dengan kualitas dan kuantitas tertentu. Metode pencampuran yang digunakan perusahaan adalah metode *truck by truck*, dimana alat angkut yang digunakan oleh PT. Adaro Indonesia adalah *double vessel trailer* kapasitas 135 ton. Jumlah *trailer* yang digunakan berpengaruh pada proporsi tiap batubara yang digunakan untuk pencampuran.

Salah satu konsumen domestik PT. Adaro Indonesia adalah PEC 3 memberikan syarat kualitas batubara E4900 dengan $CV \geq 4.800$ Kkal/kg, $TM \leq 28,9\%$, $Ash \leq 2,5\%$, dan tonase 99.600 ton. Dari syarat yang diberikan tersebut PT. Adaro Indonesia telah melakukan pemecahan (*breakdown*) dengan mengirimkan 7 buah tongkang yang mengangkut batubara hasil pencampuran. Namun terdapat 3 buah tongkang; yaitu Pulau Tiga 366, MDM 10, dan Finacia 102 mengangkut batubara hasil pencampuran dengan kualitas melebihi batas yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan konsumen.

Kelebihan kualitas disebabkan oleh kesalahan manajemen perusahaan terhadap *trailer* yang akan *dumping* di *hopper* sehingga beberapa *trailer* yang seharusnya digunakan untuk memenuhi pencampuran lainnya, justru menumpahkan batubara pada *hopper* yang digunakan untuk memenuhi pencampuran Pulau Tiga 366 dan MDM 10.

Penambahan pengawasan terhadap *trailer* yang *dumping* di *hopper* dilakukan untuk mengurangi resiko terjadinya kesalahan kualitas batubara yang masuk ke dalam *hopper* sehingga kualitas hasil akhir pencampuran tidak jauh dari target yang telah ditentukan.

ABSTRACT

PT. Adaro Indonesia is a mining company that located in Tabalong, South Kalimantan. One of their products is E4900. E4900 is a coal product that produced from a blending process by several types of coal with a certain quality and quantity. Truck by truck method is a blending method that used by company, and double vessel trailer with 135 ton of capacity is a hauling truck that used by PT. Adaro Indonesia. The number of trailers affects the proportion of each coal that used for blending.

PEC 3 is one of domestic buyer of PT. Adaro Indonesia. Quality requirement of PEC 3 for E4900 product : CV \geq 4.800 Kkal/kg, TM \leq 28,9%, Ash \leq 2,5%, and 99.600 ton for tonnage. From these condition, PT. Adaro Indonesia has made a breakdown for the quality requirement by sending 7 barges of coal blending. But there are 3 barges; Pulau Tiga 366, MDM 10, and Finacia 102 load the blending coal with a quality that exceeds the quality limits set by the company and buyer.

The excess of quality is due to the company's mismanagement of trailer that dumped in the hopper, some trailers that should be to fulfill the other blending, they dumped the coal on the hopper that used to fulfill the blending needs of Pulau Tiga 366 and MDM 10.

Addition of supervisors to dumping trailers in the hopper is done to reduce miss dumping of trailer and the risk of coal quality that got in to hopper so the quality of the final blending is not far from the target.